

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi mempunyai prosedur bagi mahasiswanya untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang keilmuan tertentu, maka setiap mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir dengan menulis hasil penelitian karya ilmiah berbentuk skripsi. Hal tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 yang menjelaskan ujian akhir Program Studi suatu program sarjana yaitu dengan melaksanakan ujian skripsi.¹ Dalam praktiknya pengerjaan skripsi, proses tersebut melewati banyak tahapan dan membutuhkan waktu lama, sebelum membuat skripsi maka mahasiswa harus membuat proposal skripsi, sebelumnya judul penelitian harus juga dimiliki dan mendapat persetujuan pihak jurusan untuk dilakukan penelitian tentang tema tersebut.

Melihat salah satu tahap menulis skripsi, adalah proses penulisan proposal skripsi yang dilakukan mahasiswa selambat-lambatnya pada semester ke tujuh agar pada semester kedelapan mahasiswa dapat melanjutkan ketahapan penulisan skripsi. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengerjakan proposal skripsi lebih dari satu semester. Salah satu penyebab lamanya mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi karena kebingungan dalam menentukan topik penelitian. Dalam

¹Redaksi Penghimpun, *Undang Undang Pendidikan Tinggi 2012 UU No 12 Tahun 2012 dan Kumpulan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 245.

¹Pindho Hary Kristanto, dkk. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyusun Proposal Skripsi." *Jurnal Satya Widya*, Vol. 30, No.1. Juni 2014: 43-48.

proses ini mahasiswa memilih judul yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, atau memilih tema penelitian.²

Kesulitan yang seringkali dihadapi, seperti dalam mencari judul yang efektif, merumuskan masalah, mendesain sistematika proposal, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, memberikan analisis terhadap permasalahan penelitian, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah serta keterbatasan dana dan kurangnya rentang waktu yang dibutuhkan, ataupun membayangkan menghadapi revisi skripsi berungkali. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi.³

Kepercayaan diri adalah Keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain . Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri individu mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang disebut dengan prestasi. Sikap percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi individu. Seperti dalam melaksanakan kewajiban individu untuk

²Pindho Hary Kristanto, dkk. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyusun Proposal Skripsi." *Jurnal Satya Widya*, Vol. 30, No.1. Juni 2014: 43-48.

³Sri Wahyuningsih, "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Strategi Coping dengan Stres Pada Mahasiswa PSikologi yang Sedang Menyusun Skripsi Universitas Mulawarman." *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 4 (3) :621-630. 2016.

menyelesaikan pendidikannya termasuk menyelesaikan tugas akhirnya untuk menulis skripsi dan dalam merencanakan karir, individu perlu mengenali potensi diri, membuat target yang akan ditempuh dan mampu berkembang serta bersaing baik dalam dunia akademik maupun dunia karir individu itu nantinya.⁴ Dengan percaya diri seseorang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, mandiri dalam tindakan, memiliki penilaian positif terhadap dirinya.

Untuk masalah kemampuan berbahasa sudah cukup, minimal untuk bekal mengerjakan skripsi. Karena dulu saya di pondok pesantren cukup lama, sehingga untuk masalah tata bahasa bukan masalah, mengertilah sediki-sedikit. Saya merasa percaya diri untuk mengerjakan skripsi saya nanti.⁵

Pendapat serupa juga dijelaskan oleh salah satu mahasiswa asal madrasah aliyah yang juga alumni pondok pesantren. Kemampuan pengetahuan bahasa Arab yang dimiliki ketika sekolah dan saat di pondok menjadi bekal yang berguna bagi mahasiswa tersebut dalam mengerjakan proposal skripsi dan juga menyelesaikan skripsi. Walaupun dalam mengerjakan skripsi tentu bukan hal mudah, namun mahasiswa tersebut merasa yakin akan dapat menyelesaikan skripsinya.

Minimal ada bekal penguasaan bahasa Arab lah, untuk mengerjakan proposal dan skripsi nanti. Saya merasa yakin bisa mengerjakan skripsi saya, karena bahasa Arab kan menjadi alat seperti pada kemampuan bahasa Indonesia pada jurusan non PBA, kalau bekal bahasa arab cukup istilahnya tenang dan percaya diri ketika

⁴Indra Bangkit Komara, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa." *Jurnal Psikopedagogia*. Volume 5, Nomor 1.2016. Universitas Ahmad Dahlan.

⁵ Wawancara. Mahasiswa PBA STAIN Kediri (Alumni Pondok Pesantren). Tanggal 30 Maret 2017.

mengajukan konsultasi ke dosen. Tidak ragu-ragu dan takut dicoret-coret.⁶

Kepercayaan diri sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan individu dalam kehidupannya. Termasuk kepercayaan diri yang akan mempengaruhi kesuksesan dalam belajar dalam lingkungan kampus. Individu yang percaya diri merasa dirinya berharga dan biasanya tidak mendapat kesulitan baik dalam pergaulan maupun dalam melaksanakan tugas, tidak mudah putus asa, sebaliknya individu yang kurang percaya diri akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan tidak mau menghadapi resiko gagal.⁷

STAIN Kediri sebagai kampus agama Islam yang dulu hanya diminati alumni pondok pesantren saat ini juga menjadi pilihan alumni sekolah umum untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dari hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kendala kemampuan berbahasa menjadi kendala bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Saya alumni sekolah kejuruan, dahulu tidak mengenal sama sekali bahasa Arab. Setelah masuk STAIN baru mengetahui tentang bahasa Arab tersebut. Memang ada kendala dalam penguasaan bahasa ini, mengingat teman-teman lain yang dari pondok sudah terbiasa menggunakan bahasa Arab.⁸

⁶ Wawancara. Mahasiswa PBA STAIN Kediri (Alumni MAN dan Pondok Pesantren). Tanggal 30 Maret 2017.

⁷ Arie Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)." *eJournal Psikologi*, 2016, 4 (4) : 457-471.

⁸ Wawancara. Mahasiswa PBA STAIN Kediri (Alumni Sekolah Menengah Kejuruan). Tanggal 30 Maret 2017.

Kemampuan mengaktualisasi pemikiran dan ide akademik menjadi terhambat karena mahasiswa harus menggunakan Bahasa Arab untuk menuliskan pemikirannya ke dalam karya tulis ilmiah mereka. Problem yang dihadapi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tersebut setelah dilakukan penelusuran ternyata bermula dari latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya. Beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berlatar belakang sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) non pesantren, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) non pesantren yang tidak pernah mengenal Bahasa Arab sama sekali dan alumni Madrasah Aliyah non pesantren yang hanya di ajarkan sedikit tentang dasar-dasar mengenai bahasa arab menjadi kunci persoalan tersebut.⁹

Menyangkut kemampuan berbahasa Arab tersebut sebetulnya menjadi problem yang cukup menarik untuk diteliti lebih jauh, seperti temuan penelitian yang menyatakan perguruan tinggi islam¹⁰ pada dasarnya memiliki permasalahan internal, diantaranya: *raw input*, tenaga pengajar, *output*, proses belajar mengajar, dan Kurikulum.¹¹ Kampus agama Islam ini memiliki permasalahan dalam hal mahasiswa yang memilih kuliah di IAIN, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari SMA yang tidak memiliki kemampuan Bahasa Arab, sementara Bahasa Arab adalah ilmu alat terpenting untuk mengkaji khasanah Islam. Fenomena degradasi peran Bahasa Arab, hingga saat ini masih menjadi masalah di seluruh IAIN ataupun UIN. Temuan serupa

⁹ Hasil Observasi dan wawancara, di Kampus STAIN Kediri, 25 Februari 2017

¹⁰ STAIN, IAIN dan UIN

¹¹ Haidar Putra Daulay, *IAIN di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan dari Sudut Pendidikan Islam*, dalam Syahrin Harahap (ed.), *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Suka Press dan Ar-Ruzz, 2005), 119.

juga didapatkan saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa asal Sekolah Menengah Atas yang saat ini kuliah di program pendidikan Bahasa Arab.

Sewaktu SMA saya tidak pernah belajar bahasa Arab sama sekali, mengetahui tentang bahasa Arab ya saat masuk STAIN ini, masuk ke program pendidikan Bahasa Arab karena ingin belajar bahasa Arab. Jadi memang jauh tertinggal dengan teman-teman yang dari madrasah aliyah, kurang percaya diri dan ragu-ragu ketika mengerjakan skripsi. Takutnya nanti skripsi saya banyak yang disalahkan karena penulisannya tidak sesuai dengan tata bahasa arab. Saya juga kurang leluasa dalam mengutarakan pendapat ketika mempresentasikan hasil dari kerjaan saya.¹²

Berdasarkan penelitian tahun 2007 seperti yang dikutip Muhibb bahwa penelitian yang dilakukan Syamsuddin dan Mas'ud mengenai kesulitan belajar Bahasa Arab juga turut memperkuat fakta dan stigma tentang Bahasa Arab. Menurut keduanya, penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab ternyata bukan sepenuhnya pada substansi atau materi Bahasa Arab, melainkan pada ketiadaan minat (100%), tidak memiliki latar belakang belajar Bahasa Arab (87%), materi kurikulum perguruan tinggi (57%), dan lingkungan kelas yang tidak kondusif (50%).¹³ Jadi faktor penyebab munculnya anggapan bahwa belajar Bahasa Arab adalah sulit dan rumit bukanlan pada materinya tetapi melainkan pada faktor psikologis, edukatif, dan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Kediri proses pengajuan judul skripsi berbeda dengan jurusan lain. Dimulai dengan pengajuan judul yang rumit, dilanjutkan dengan pembuatan proposal dalam bentuk Bahasa Indonesia jika

¹² Wawancara. Mahasiswa PBA STAIN Kediri (Alumni Sekolah Menengah Atas). Tanggal 30 Maret 2017.

¹³ Muhibb Abdul Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta press, 2009),2.

sudah direvisi baru dirubah ke dalam Bahasa Arab. Hal tersebut mempengaruhi cara berfikir mahasiswa dalam mengungkapkan suatu pendapat. Seperti penuturan mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Arab alumni Non Pondok sebagai berikut :

Saya merasa cukup sulit dalam mengerjakan skripsi, pengetahuan bahasa arab saya tentang bahasa arab masih dasar. Tetapi saya dituntut untuk membuat proposal dari bahasa Indonesia kemudian di bahasa arabkan, dengan melewati revisi berkali-kali. Ketika konsultasi ke dosen pembimbing saya sering merasa cemas dan was – was karena saya tidak berani mengutarakan isi proposal skripsi saya, takut salah, dan takut belepotan tata bahasa saya.¹⁴

Permasalahan terhadap kemampuan berbahasa tersebut menjadikan mahasiswa kurang percaya diri terutama dalam menyusun skripsi. Pada Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Kediri baik saat ujian proposal dan ujian skripsi mahasiswa diharuskan menggunakan Bahasa Arab, namun faktanya ada inkonsistensi karena ditemukan mahasiswa yang menggunakan Bahasa Indonesia saat mempresentasikan proposalnya.¹⁵

Kondisi berbeda ditemukan pada mahasiswa yang dahulunya merupakan alumni pondok pesantren, walaupun memiliki kekhawatiran tersendiri dalam mengerjakan skripsi namun permasalahan penggunaan Bahasa Arab bukan menjadi kendala berarti. Seperti diutarakan sebagai berikut:

Meskipun dalam mengerjakan proposal skripsi harus menggunakan bahasa Arab, namun bagi saya tidak ada kendala berarti. Namun rasa kurang percaya diri juga masih ada sedikit, ketika nanti waktu sidang

¹⁴Wawancara Mahasiswa PBA STAIN Kediri (alumni Sekolah Menengah Atas), tanggal,24 Februari 2017.

¹⁵Wawancara Mahasiswa PBA STAIN Kediri (alumni Madrasah Aliyah), tanggal,24 Februari 2017.

harus mempresentasikan skripsi dengan menggunakan bahasa Arab baku, bukan bahasa Arab sehari-hari.¹⁶

Pendapat berbeda ditemukan pada alumni non pondok yang saat ini sedang menyusun skripsi, rasa khawatir dan ragu-ragu menjadikan skripsi yang disusun tidak kunjung selesai.

Kadang sempat *down* juga ketika mengajukan ke dosen pembimbing banyak coretan dalam skripsi, jadi memang ada kesulitan dalam penyusunan skripsi. Walaupun secara substansi benar tetapi jika susunan bahasa yang digunakan salah ya jadi salah dong. Kalo teman-teman di Prodi lainkan menggunakan bahasa Indonesia, maka di Prodi PBA bahasa Arab menjadi alat yang digunakan untuk menuliskan ide ke dalam skripsi.¹⁷

Menurut studi yang dilakukan Pappola dan Isaiah dalam Siska, dkk menyatakan bahwa kehidupan mahasiswa sebenarnya dibentuk dan dikarakterisasi dengan adanya beberapa *deadline* tugas yang diberikan oleh dosen yang akhirnya membawa sejumlah besar tanggung jawab pada diri mahasiswa seperti bagaimana harus membuat tugas dengan tepat waktu, bagaimana cara cepat untuk mengumpulkan bahan-bahan tugas agar dapat terselesaikan dengan baik, kemudian bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien sehingga tidak mudah stres dan prestasi akademik yang baguspun dapat diraih¹⁸

Sebagai alumni SMK ya harus belajar dobel lagi, berlari istilahnya karena teman-teman lain kan sudah mendapatkan bekal sejak duduk di bangku sekolah sebelumnya. Dulu waktu menyusun proposal memang bolak-balik direvisi oleh dosen, namanya juga mahasiswa tidak punya pengalaman sama sekali ya, ditambah kemampuan bahasa arab yang pas-pasan begitu. Tapi saya juga tetap lanjut saja, salah di revisi, ajukan

¹⁶Wawancara Mahasiswa PBA STAIN Kediri (alumni Pondok Pesantren), tanggal,24 Februari 2017.

¹⁷ Wawancara. Mahasiswa PBA STAIN Kediri (Alumni Sekolah Menengah Atas). Tanggal 30 Maret 2017.

¹⁸Siska, Sudardjo dan Esti Hayu Purnamaningsih. "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi*. Nomor 2, 67-71 Tahun 2003.

lagi terus direvisi sudah menjadi perjuangan yang tidak bisa dilupakan ya.¹⁹

Pentingnya kepercayaan diri mahasiswa dalam kesuksesan menempuh pendidikan di perguruan tinggi sudah banyak diuji oleh para peneliti, banyak bukti empiris dan teoritis yang menyatakan diperlukan kepercayaan diri tinggi untuk sukses menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, sebab tanpa terselesaikannya skripsi tidak mungkin mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjananya. Penelitian Usman Kadi yang menyimpulkan hubungan negatif kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013 Universitas Mulawarman. Artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa Psikologi 2013 maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri Mahasiswa Psikologi 2013 dan sebaliknya.²⁰ Penelitian sejenis yang menguatkan pentingnya kepercayaan diri juga dilakukan oleh Kristanto,dkk, yang menyimpulkan ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.²¹

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan mahasiswa yang akan mempersiapkan diri menghadapi skripsi, karena percaya merupakan salah

¹⁹ Wawancara Mahasiswa PBA STAIN Kediri (alumni Sekolah Menengah Kejuruan), tanggal,24 Februari 2017.

²⁰ Arie Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)." *eJournal Psikologi*, 2016, 4 (4) : 457-471.

²¹ Pindho Hary Kristanto, Sumardjono Pm., dan Setyorini, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyusun Proposal Skripsi." *Satya Widya*, Vol. 30, No.1. Juni 2014: 43-48.

satu faktor internal dalam diri individu ketika penyelesaian pengerjaan skripsi. Dibutuhkan persiapan matang, merencanakan kerangka konsep penelitian yang akan dibangun serta mempersiapkan diri dengan matang baik secara mental ataupun materi yang tentu saja dibutuhkan dalam menghadapi skripsi. Pendapat Anthony yang menjelaskan bahwa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Sebagian besar mahasiswa merasa kurang yakin dengan kemampuannya menyelesaikan skripsi tepat waktu, karena anggapan skripsi merupakan mata kuliah yang sulit. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya revisi yang terlalu banyak, dan sulitnya memahami konsep teori yang diinginkan oleh dosen pembimbing. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa memiliki *self efficacy* yang rendah. Pada akhirnya mereka mengalihkan konsentrasinya untuk mengerjakan kegiatan lain yang tidak memiliki hubungan sama sekali dengan skripsi.²²

Berdasarkan penjelasan teoritis dan fenomena sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepercayaan diri mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kediri, dengan melihat latar belakang pendidikan mahasiswa alumni pondok dengan alumni non pondok.

²²Jimmi Putra dan Lilim Halimah, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi." *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*. Psikologi. Gelombang 2.Tahun 2014-2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan Kepercayaan Diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) alumni Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren dalam menyelesaikan skripsi ?
2. Seberapa besar perbedaan Kepercayaan Diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) alumni Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren dalam menyelesaikan skripsi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri mahasiswa program studi PBA alumni Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren dalam menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kepercayaan diri mahasiswa program studi PBA alumni pondok pesantren dan non pondok pesantren dalam menyelesaikan skripsi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan diatas maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman kajian teoritis dan wawasan keilmuan dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi untuk para mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab khususnya dan mahasiswa STAIN Kediri pada umumnya yang sedang menghadapi skripsi dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka.
- b. Memberikan kontribusi bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, dengan menambah jumlah variabel, memperbanyak sampel penelitian nantinya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan salah penafsiran dalam penelitian ini perlu ada penegasan istilah dalam judul penelitian ini.

1. Kepercayaan diri

Keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain .

F. Telaah Pustaka

1. Pindho Hary Kristanto, Sumardjono Pm., dan Setyorini melakukan penelitian dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyusun Proposal Skripsi.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan kepercayaan diri

dengan kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi. Subyek penelitian 90 mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010. Digunakan Skala Kepercayaan Diri berdasarkan teori Lauster dan Skala Kecemasan berdasarkan teori Bakar. Diperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan koefisien korelasi $r=-0,274$ pada $p=0,002<0,01$. Artinya bila ada peningkatan skor kepercayaan diri maka akan diikuti dengan turunnya skor kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.²³

2. Jimmi Putra dan Lilim Halimah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi.” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai keeratan hubungan self-eficacy dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FPAI UNISMA Bekasi. Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori *self efficacy* dari Bandura (1997) dan prokrastinasi akademik dari Ferrari (1995). hasil penelitian menunjukkan hasil $rs=-0,783$ yang artinya terdapat hubungan negatif yang kuat antara *self-eficacy* dengan

²³Pindho Hary Kristanto, Sumardjono Pm., dan Setyorini, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyusun Proposal Skripsi.”Satya Widya, Vol. 30, No.1. Juni 2014: 43-48.

prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan semakin rendah *self-efficacy* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa FPAI UNISMA Bekasi.²⁴

3. Arie Prima Usman Kadi melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi.” Fenomena prokrastinasi terjadi di setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang akademik. Secara historis, menurut Ferrari (1995) pada awalnya memang banyak terjadi prokrastinasi ini pada lingkungan akademis yaitu lebih dari 70 persen mahasiswa melakukan prokrastinasi. Lebih lanjut, Steel (2007) menunjukkan bahwa 80 persen sampai 95 persen dari mahasiswa terlibat dalam penundaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2013 yang berada pada semester VI dengan jumlah 135 orang kemudian didapatkan sampel penelitian sebanyak 101 orang. Analisis yang digunakan untuk pengolahan data penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan dan kemampuan prediksi kedua variabel bebas (Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning*) terhadap variabel terikat (Prokrastinasi Akademik). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Terdapat hubungan negatif kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013

²⁴Jimmi Putra dan Lilim Halimah, “Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi.” *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*. Psikologi. Gelombang 2.Tahun 2014-2015.

Universitas Mulawarman. Artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa Psikologi 2013 maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri Mahasiswa Psikologi 2013 dan sebaliknya. (2) Terdapat hubungan negatif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013 Universitas Mulawarman. Artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa Psikologi 2013 maka semakin rendah tingkat *self regulated learning* Mahasiswa Psikologi 2013 dan sebaliknya. (3) Terdapat hubungan kepercayaan diri dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013 Universitas Mulawarman.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan judul Studi Komparasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Antara Alumni Pondok dengan Non Pondok Prodi PBA STAIN Kediri dengan penelitian sebelumnya yang tertulis di atas yaitu:

- 1) Tempat penelitian ini pada program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Kediri Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Kota Kediri.
- 2) Variabel penelitian ini merupakan kepercayaan diri pada mahasiswa program studi PBA dengan mengkomparasikan mahasiswa alumni pondok dengan mahasiswa alumni non pondok. Pengukuran kepercayaan diri mahasiswa dengan menggunakan skala kepercayaan diri mahasiswa diukur berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan dari Lauster.

- 3) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode komparasi. Populasinya adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang sedang menyusun skripsi sebanyak 60 mahasiswa.